

Nama : ALYSSA TIFARA YUWONO

NIM : 2341760164

Kelas : 2C SISTEM INFOMASI BISNIS

TAHAPAN RUP

1. Business Modelling

- What (Proses Bisnis): Mendefinisikan proses bisnis inti perusahaan, yaitu aktivitas-aktivitas yang menghasilkan nilai bagi pelanggan.
- Who (Analisis Bisnis): Analis bisnis berperan penting dalam tahap ini. Mereka berinteraksi langsung dengan stakeholder untuk mengumpulkan informasi dan menyusun model bisnis.
- When (Tahap awal proyek): Tahap ini dilakukan di awal proyek, sebelum pengembangan sistem dimulai.
- How (wawancara kepada stakeholder, menyusun value proposition canvas): melakukan wawancara terkait bisnis dan memvalidasi nilai yang ditawarkan perusahaan.

2. Requirements

- What (Proses Bisnis): Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem yang akan dibangun.
- Who (Analisis Bisnis): Analis bisnis bekerja sama dengan pengguna akhir dan stakeholder untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan kebutuhan.
- When (Tahap awal proyek): Setelah tahap Business Modelling, sebelum desain sistem.
- How (wawancara kepada stakeholder, menyusun value proposition canvas): Melalui wawancara, observasi, dan teknik pengumpulan data lainnya untuk memahami kebutuhan pengguna. Hasilnya didokumentasikan dalam bentuk use case, user stories, atau dokumen kebutuhan lainnya.

3. Analysis & Design

- What (Proses Bisnis): Menganalisis kebutuhan bisnis secara detail, merancang arsitektur sistem, dan membuat desain rinci dari komponen-komponen sistem.

- Who (Analisis Bisnis): Analis sistem, arsitek sistem, dan desainer berperan penting dalam tahap ini. Mereka bekerja sama dengan analis bisnis untuk memastikan desain sistem memenuhi kebutuhan bisnis.
- When (Tahap awal proyek): Setelah tahap *Business Modelling* selesai.
- How (wawancara kepada stakeholder, menyusun value proposition canvas): Melalui berbagai aktivitas seperti:
 - **Analisis kebutuhan:** Menganalisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem.
 - **Perancangan arsitektur:** Menentukan struktur keseluruhan sistem.
 - **Perancangan detail:** Merancang antarmuka pengguna, database, dan komponen-komponen lainnya.
 - **Pemodelan:** Menggunakan berbagai teknik pemodelan untuk menggambarkan sistem.

4. Implementation

- What (Proses Bisnis): Membangun sistem informasi berdasarkan desain yang telah disetujui.
- Who (Analisis Bisnis): Tim pengembang perangkat lunak (programmer, tester) bertanggung jawab dalam tahap ini.
- When (Tahap awal proyek): Setelah tahap desain selesai dan semua persyaratan telah disetujui.
- How (wawancara kepada stakeholder, menyusun value proposition canvas): Tim pengembang akan membangun sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman, tools, dan metodologi yang sesuai.

5. Test

- What (Proses Bisnis): Melakukan berbagai jenis pengujian untuk menemukan dan memperbaiki bug, serta memastikan bahwa sistem memenuhi semua persyaratan fungsional dan non-fungsional yang telah ditetapkan.
- Who (Analisis Bisnis): Tim pengujian (testers) yang terdiri dari penguji manual dan otomatis.
- When (Tahap awal proyek): Sepanjang siklus pengembangan, mulai dari tahap unit testing hingga sistem testing.

- How (wawancara kepada stakeholder, menyusun value proposition canvas): Melalui berbagai teknik pengujian seperti unit testing, integrasi testing, sistem testing, user acceptance testing, dan sebagainya.

6. Deployment

- What (Proses Bisnis): Melakukan instalasi, konfigurasi, dan migrasi data ke sistem yang baru. Selain itu, dilakukan juga pelatihan pengguna dan dukungan teknis.
- Who (Analisis Bisnis): Tim implementasi yang terdiri dari teknisi, analis sistem, dan mungkin juga konsultan.
- When (Tahap awal proyek): Setelah semua tahap pengembangan selesai dan sistem telah diuji secara menyeluruh.
- How (wawancara kepada stakeholder, menyusun value proposition canvas): Melalui serangkaian aktivitas seperti instalasi perangkat lunak, konfigurasi server, migrasi data, pelatihan pengguna, dan pemantauan kinerja sistem.

7. Configuration & Change Mgmt

- What (Proses Bisnis): Mengelola perubahan pada sistem, memastikan integritas dan kualitas sistem tetap terjaga.
- Who (Analisis Bisnis): Tim konfigurasi dan perubahan, yang seringkali terdiri dari analis sistem, pengembang, dan administrator sistem.
- When (Tahap awal proyek): Sepanjang siklus hidup sistem, baik selama pengembangan maupun setelah sistem sudah digunakan.
- How (wawancara kepada stakeholder, menyusun value proposition canvas): Melalui proses yang terstruktur untuk mengelola perubahan, seperti:
 - **Pengendalian perubahan:** Menerima permintaan perubahan, mengevaluasi dampaknya, dan mengotorisasi perubahan.
 - **Pengelolaan konfigurasi:** Melacak semua komponen sistem, versi, dan perubahan yang terjadi.

8. Project Management

- What (Proses Bisnis): Mendefinisikan lingkup proyek, menetapkan tujuan, membuat jadwal, dan mengalokasikan sumber daya.

- Who (Analisis Bisnis): Manajer proyek bertanggung jawab atas keseluruhan proyek dan memastikan proyek berjalan sesuai rencana.
- When (Tahap awal proyek): Setelah fase *Business Modelling* selesai, tahap ini dimulai.
- How (wawancara kepada stakeholder, menyusun value proposition canvas): Dengan menggunakan berbagai teknik manajemen proyek seperti perencanaan proyek, pengendalian proyek, dan pemantauan proyek.

9. Environment

- What (Proses Bisnis): Menganalisis lingkungan bisnis, teknis, dan organisasi yang relevan dengan sistem yang akan dibangun.
- Who (Analisis Bisnis): Analisis bisnis, bersama dengan tim proyek, bertanggung jawab dalam tahap ini.
- When (Tahap awal proyek): Tahap ini biasanya dilakukan setelah Business Modelling, namun sebelum tahap-tahap desain.
- How (wawancara kepada stakeholder, menyusun value proposition canvas): Melalui wawancara dengan stakeholder, studi literatur, dan analisis lingkungan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi proyek.